

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dibuat pada bagian ini mengacu pada pembahasan analisis data pada bab sebelumnya. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan uji hausman dan uji statistik F pada masing-masing model regresi (model OLS tanpa variabel *dummy*, model *fixed effect*, dan model *random effect*) diperoleh kesimpulan bahwa model regresi yang dipakai adalah regresi panel dengan model *random effect*. Hasil uji F terhadap regresi panel model *random effect* menunjukkan pengaruh yang signifikan, yaitu: pengaruh secara bersama-sama semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F juga memberi indikasi bahwa model penelitian telah sesuai. Bila dikaitkan dengan latar belakang penelitian, maka hasil Uji F dapat menunjukkan bahwa sebenarnya variabel non-sistematis berupa rasio keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen beta ekuitas bank.

Hasil untuk uji regresi parsial dengan uji t memberikan kesimpulan bahwa variabel yang signifikan berpengaruh adalah variabel *price-earning ratio* (P/E ratio). Variabel *price-earning ratio* menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap beta ekuitas bank. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis awal penelitian. Variabel *price-earning ratio* juga merupakan satu-satunya variabel yang signifikan dalam penelitian ini dan merupakan satu-satunya variabel

yang mengandung unsur pasar di dalamnya. Hasil ini menunjukkan bahwa sebenarnya faktor eksternal masih berperan dominan dalam mempengaruhi risiko sistematis. Sedangkan untuk kelima variabel independen lain, tidak memiliki pengaruh signifikan berdasarkan uji *t* regresi parsial. Kelima variabel independen yang tidak signifikan adalah *earnings per share*, *cash ratio*, *leverage ratio*, *degree operating leverage*, dan *degree financial leverage*. Kelima variabel tersebut tidak bermanfaat untuk menjelaskan variabel dependen.

Hubungan yang signifikan antara *price-earning ratio* (P/E *ratio*) dan beta ekuitas bank sesuai dengan penelitian Harvey (1991), yaitu: terdapat hubungan variabel sistematis dan variabel non-sistematis yang disebabkan karena integrasi pasar yang belum lengkap, keberadaan lebih dari satu sumber risiko, atau kesalahan spesifikasi lainnya (Harvey, 1991:1). Sedangkan hubungan negatif antara *price earnings ratio* (P/E *ratio*) dan risiko sistematis dapat disebabkan oleh keberadaan lebih dari satu sumber risiko, integrasi pasar yang belum lengkap, dan faktor eksternal yang masih dominan berpengaruh terhadap risiko sistematis. Hubungan negatif antara kedua variabel lebih mudah terlihat dengan pendekatan: periode yang panjang yang diperlukan untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang baik di masa mendatang (saat nilai *price-earning ratio* rendah). Periode yang panjang membuat tingkat ketidakpastian lingkungan pasar modal, sehingga menyebabkan kerentanan risiko sistematis bank yang semakin tinggi. Hal ini berkaitan dengan karakteristik pasar modal di Indonesia yang masih dalam tahap berkembang.

Pengujian statistik tambahan dilakukan oleh penulis untuk melengkapi hasil penelitian ini. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penyebab variabel dalam penelitian yang tidak signifikan, yaitu dengan melihat apakah terdapat pengaruh korelasi antar-variabel dan untuk melihat apakah variabel penelitian sensitif terhadap perubahan variabel lain dalam penelitian. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan untuk variabel-variabel penelitian, mengarahkan pada kesimpulan bahwa korelasi antara variabel independen dalam penelitian ini (antara variabel *cash ratio* dan *earnings per share*) membuat variabel semakin sensitif atas perubahan dari variabel-variabel lain dalam penelitian. Sehingga pada akhirnya mempengaruhi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu persamaan regresi.

5.2. Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini. Terdapat beberapa saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya:

- a. Penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk estimasi dan penyesuaian beta ekuitas bank. Saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah melakukan pembelian data pada penyedia data yang dapat dipercaya.
- b. Saran yang kedua adalah penambahan variabel independen dalam jumlah yang lebih banyak. Usahakan penambahan variabel independen lebih dari sepuluh variabel, untuk menunjukkan lebih

banyak variabel yang signifikan dalam penelitian. Selain itu penambahan variabel independen juga dapat digunakan untuk menunjukkan apakah sebenarnya variabel independen benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen penelitian.

- c. Hubungan antara variabel non-sistematis dan variabel sistematis dalam penelitian ini dapat dibuktikan melalui uji F dan uji t regresi parsial. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menarik peneliti lain untuk meneliti atau mengukur prosentase dari rasio keuangan yang memiliki pengaruh terhadap risiko sistematis, sehingga pada akhirnya dapat dipakai untuk meminimalkan risiko sistematis yang dihadapi perbankan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, A. M. A., 2003, The Relationship Between Commercial Bank's Performance and Risk Measures: A Case of Saudi Arabia Stock Market, *Scientific Journal of King Faisal University (Humanities and Management Sciences)*, Vol. 4, No. 2, 1424, pp. 169-187. (<http://apps.kfu.edu.sa>, diunduh 27 November 2013).
- Agusman, A., Monroe, G.S., Gasbarro, D., dan Zumwalt, J.K., 2008, Accounting and capital market measures of risk: Evidence from Asian banks during 1998-2003, *Journal of Banking & Finance* 32 (2008) 480-488. (www.up.98ia.com, diunduh 30 Mei 2013).
- Al-Jarrah, I.M., 2012, Evaluating the Riskiness of the Banking Sector of Jordan, *European Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, Issue 48, ISSN 1450-2275, pp: 86-95. (www2.ju.edu.jo, diunduh 30 Mei 2013).
- Al-Qaisi, K.M., 2011, The Determinants of Systematic Risk in the Jordanian Capital Market, *International Journal of Business and Sosial Science*, Vol. 2, No. 20, November: pp. 85-95. (www.ijbssnet.com, diunduh 2 Juni 2013).
- Anderson, K. dan Brooks, C., 2005, Decomposing The Price-Earnings Ratio, *Journal Of Asset Management*, Vol. 6, No. 6, Juli: pp. 456-469. (<http://www.york.ac.uk>, diunduh 18 November 2013).
- Aquino, R.Q., 2010, Degrees of Operating and Financial Leverage of Philippine Firms: 1997-2008, *UP College of Business Administration Discussion Paper*, DP No. 1006, Juni: pp. 1-14. (<http://cba.upd.edu.ph>, diunduh 27 Juni 2013).

- Biase, P.D. & D'Apolito, E., 2012, The Determinants of Systematic Risk in the Italian Banking System: A Cross-Sectional Time Series Analysis, *International Journal of Economics and Finance*; Vol. 4, No. 11, October: pp. 152-164. (<http://ccsenet.org>, diunduh 15 Mei 2013).
- Booklet Perbankan Indonesia., 2012, *Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan*. (<http://www.bi.go.id>, diunduh 16 Mei 2013).
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F., 2010, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Chiou, C.C., dan Su, R.K., 2007, On The Relation of Systematic Risk and Accounting Variables, *Managerial Finance, Emerald Group Publishing Limited*, Vol. 33, No. 8, pp. 517-533. (<http://www.emeraldinsight.com>, diunduh 21 Juni 2013).
- Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan, 2006, *Implementasi Basel II di Indonesia*, Jakarta. (<http://www.bi.go.id>, diunduh 26 Juni 2013).
- Ferreira, M. A. dan Vilela, A. S., 2004, Why Do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries, *European Financial Management*, Vol. 10, No. 2, pp. 295-319. (<http://docentes.fe.unl.pt>, diunduh 27 November 2013).
- Gahlon, J. M. dan Gentry, J. A., 1982, On the Relationship between Systematic Risk and the Degrees of Operating and Financial Leverage, *Financial Management*, Vol. 11, No. 2, Summer: pp. 15-23. (<http://www.jstor.org>, diunduh 23 Juni 2013).
- Hadad, M. D., Wibowo, S., dan Besar, D. S., 2004, Beta Sektor Sebagai Proxi Imbal Hasil dan Indikator Risiko di Pasar Saham, Research Paper, Biro Stabilitas Sistem Keuangan,

Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan, Juni: pp. 1-33. (<http://www.bi.go.id>, diunduh 25 November 2013).

Hamada, R. S., 1972, The Effect of the Firm's Capital Structure on the Systematic Risk of Common Stocks, *The Journal of Finance*, Vol. 27, No. 2, May: pp. 435-452. (<http://www.psc.state.ky.us>, diunduh 23 Juni 2013).

Hanafi, M.M., 2009, *Manajemen Risiko*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Harvey, C. R., 1991, The World Price of Covariance Risk, *The Journal of Finance*, Vol. 46, No. 1, Maret: pp. 111-157.

Hatta, A. J. dan Dwiyanto, B. S., 2009, The Company Fundamental Factors and Systematic Risk in Increasing Stock Price, *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, Volume 15, No. 2, August: pp. 245-256. (<http://academicjournalonline.com>, diunduh 25 November 2013).

Humas Bank Indonesia, 2010, *Dinamika Transformasi Pengawasan Bank di Indonesia*, Jakarta: BI. Referensi diperoleh dari: (<http://www.bi.go.id>, diunduh 21 Juni 2013).

Kuncoro, M., 2003, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana meneliti dan menulis tesis?*, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Lev, B., 1974, On the Association Between Operating Leverage and Risk, *The Journal of Financial and Quantitative Analysis*, Vol. 9, No. 4, Sep: pp. 627-641.

Megginson, W.L., 1997, *Corporate Finance Theory*, United States: Addison-Wesley Educational Publishers Inc.

- Miller, K. D., 1992, A Framework for Integrated Risk Management in International Business, *Journal of International Business Studies*, Vol. 23, No. 2, 2nd Qtr, pp. 311-331. (<https://www.iei.liu.se>, diunduh 20 Agustus 2013).
- Munawir, S., 2002, *Analisis Informasi Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Murphy, E.V., 2012, What Is Systematic Risk? Does It Apply to Recent JP Morgan Losses?, *Congressional Research Services*, pp 1-11. (www.crs.gov, diunduh 24 Juni 2013).
- Robichek, A. A., dan Cohn, R. A., 1974, The Economic Determinants of Systematic Risk, *The Journal of Finance*, Vol. 29, No. 2, December: pp. 439-447. (JSTOR Library <http://www.jstor.org>).
- Ryan, S. G., 1997, A Survey of Research Relating Accounting Numbers to Systematic Equity Risk, with Implications for Risk Disclosure Policy and Future Research, *Accounting Horizons*, Vol. 11, No. 2, June: pp. 82-95
- Saunders, A., dan Cornett, M.M., 2011, *Financial Institution Management: A Risk Management Approach*, Singapore: McGraw-Hill Companies.
- Tandelilin, E., Husnan, S., Asri Sw, M., dan Hanafi, M.M., 2002, *Bunga Rampai Kajian Teori Keuangan*, Yogyakarta: BPFE.
- _____, 2003, Risiko Sistematis (Beta): Isu Pengestimasi dan Keterterapannya dalam Penelitian dan Praktik, *Rapat Terbuka Majelis Guru Besar Universitas Gadjah Mada*, Yogyakarta. (<http://lib.ugm.ac.id>, diunduh 23 Juni 2013).
- _____, E., 2010, *Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI).

Tim Studi Potensi Jumlah Perusahaan yang Dapat Melakukan *Go Public* Di Pasar Modal Indonesia, 2009, Potensi Jumlah Perusahaan Yang Dapat Melakukan *Go Public* Di Pasar Modal Indonesia, *Departemen Keuangan Republik Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Tahun Anggaran 2009*, pp. 1-66. (<http://www.bapepam.go.id>, diunduh 9 November 2013).

Toms, S., Salama, A., dan Nguyen, D. T., 2005, The Association Between Accounting and Market-Based Risk Measures, *University of York, Departement of Management Studies, Working Paper*, ISSN 1743-4041, December: pp. 1-25. (<http://www.york.ac.uk>, diunduh 28 November 2013).

Widarjono, A., 2009, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UII.

<http://badanbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/>

www.finance.yahoo.com

www.idx.co.id

<http://www.ksei.co.id>